



P U T U S A N

Nomor 489/Pdt.G/2021/PA.Pwl

الرحمن الرحيم الله بسم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis, telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

PENGUGAT, umur 28 tahun, NIK 7604125803930002, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, pendidikan SLTP, tempat kediaman di KABUPATEN POLEWALI MANDAR, sebagai Penggugat;

melawan

TERGUGAT, umur 40 tahun, NIK. 7604123112800085, agama Islam, pekerjaan xxxxxx, pendidikan Strata I, tempat kediaman di xxxxx xxxxxxxxg, xxxx xxxxxx xxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxx xxxxxxx, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 18 Agustus 2021 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali dengan register perkara Nomor 489/Pdt.G/2021/PA.Pwl, tanggal 18 Agustus 2021, dengan dalil-dalil sebagai berikut :

Hal.1 dari 13 hal. Putusan No. 501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menikah menurut agama Islam pada tanggal 14 Januari 2012 dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxxxx, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor 021/21/I/2012, tertanggal 16 Januari 2012;
2. Bahwa sebelum menikah Penggugat berstatus Perawan sedangkan Tergugat berstatus Jejaka;
3. Bahwa sesudah akad nikah berlangsung Penggugat dan Tergugat bertempat kediaman di rumah orang tua Penggugat di xxxxx xxxxxxxxg, xxxx xxxxxx xxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, kemudian Penggugat dan Tergugat tinggal dirumah kediaman bersama di xxxxx xxxxxxxxg, xxxx xxxxxx xxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, selama 3 tahun 9 bulan;
4. Bahwa selama pernikahan tersebut, Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan layaknya suami istri (ba'da dukhul), dan telah dikaruniai seorang anak perempuan bernama Khairunnisa binti Mursalim umur 9 tahun, dan kini anak tersebut dalam asuhan Penggugat;
5. Bahwa pada awal pernikahan rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan baik dan harmonis namun pada bulan September tahun 2014 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai terjadi perselisihan disebabkan;
 - 5.1. Tergugat memiliki sifat yang tempramen sering marah karena urusan sepele bahkan sering marah tanpa alasan yang jelas dan ketika marah Tergugat sering menyuruh Penggugat untuk pergi bahkan sudah empat kali Tergugat menyuruh Penggugat untuk pergi dari rumah ;
 - 5.2. Tergugat sering menuduh Penggugat mempunyai hubungan asmara dengan laki-laki lain, Penggugat sudah mencoba untuk menasehati Tergugat, tetapi Tergugat tidak percaya

Hal. 2 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



6. Bahwa pada bulan Oktober 2015 puncak terjadinya perselisihan antara Penggugat dan Tergugat disebabkan Tergugat marah dan menyakiti Penggugat karena persoalan sepele, hingga Penggugat memutuskan untuk berpisah tempat tinggal, selama 5 tahun 10 bulan;
7. Bahwa selama perpisahan tersebut Penggugat dan Tergugat pernah diusahakan untuk dirukunkan oleh orang tua Penggugat tetapi tidak berhasil;
8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut diatas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak bisa dipertahankan dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Tergugat;
9. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Polewali cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat, (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat, (**PENGGUGAT**);
3. Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider :

- Atau bilamana Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa

Hal. 3 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang oleh Penggugat telah dilakukan perubahan terhadap identitas Tergugat sebagaimana dalam berita acara sidang, namun isi surat gugatan Penggugat selainnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat:

- Fotokopi Akta Nikah Nomor 021/21/II/2012 tanggal 16 Januari 2012, aslinya diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxx, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P;

B. Saksi :

1. SAKSI 1, umur 26 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, tempat kediaman di Jalan Poros Majene, xxxxx xxxxxxxxg, xxxx xxxxxxx xxxxxk, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxx, saksi mengaku sebagai Sepupu satu kali Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Penggugat bernama PENGGUGAT dan Tergugat bernama TERGUGAT;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di di rumah kediaman

Hal. 4 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



bersama di xxxxx xxxxxxxg, xxxx xxxxxx xxxx, xxxxxxxxxx
xxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx, selama 3 tahun 9 bulan;

- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak dan kini anak tersebut dalam asuhan Penggugat;
- bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan baik dan harmonis, namun sejak bulan September 2014 mulai terjadi perselisihan disebabkan Tergugat memiliki sifat yang tempramen sering marah dan Tergugat sering menuduh Penggugat mempunyai hubungan asmara dengan laki-laki lain
- bahwa pada bulan Oktober 2015, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat dan berpisah tempat tinggal sampai sekarang;
- bahwa penyebabnya sehingga Penggugat meninggalkan Tergugat karena Tergugat selalu marah dan menyakiti Penggugat karena persoalan sepele
- bahwa pernah diusahakan untuk dirukunkan oleh orang tua Penggugat tetapi tidak berhasil;

2. Jumahar bin Muhammad, umur 21 tahun, agama Islam, pekerjaan Kuliah, tempat kediaman di Jalan Poros Majene, xxxxx xxxxxxxg, xxxx xxxxxx xxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx, saksi mengaku sebagai Adik kandung Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Penggugat bernama PENGGUGAT dan Tergugat bernama TERGUGAT;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di di rumah kediaman bersama di xxxxx xxxxxxxg, xxxx xxxxxx xxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, selama 3 tahun 9 bulan;

Hal. 5 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.PwI



- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak dan kini anak tersebut dalam asuhan Penggugat;
- bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan baik dan harmonis, namun sejak bulan September 2014 mulai terjadi perselisihan disebabkan Tergugat memiliki sifat yang tempramen sering marah dan Tergugat sering menuduh Penggugat mempunyai hubungan asmara dengan laki-laki lain
- bahwa pada bulan Oktober 2015, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat dan berpisah tempat tinggal sampai sekarang;
- bahwa penyebabnya sehingga Penggugat meninggalkan Tergugat karena Tergugat selalu marah dan menyakiti Penggugat karena persoalan sepele;
- bahwa pernah diusahakan untuk dirukunkan oleh orang tua Penggugat tetapi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan sudah tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi kecuali mohon putusan ;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara *a quo* adalah cerai gugat yang termasuk dalam jenis perkara sebagaimana maksud Pasal 49 huruf a dan penjelasan Pasal 49 huruf a angka 9 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, menjadi kompetensi absolut Pengadilan

Hal. 6 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



Agama, oleh karenanya gugatan Penggugat tersebut dapat diterima untuk diperiksa dan diadili;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar kembali rukun dengan Tergugat, namun tidak berhasil, dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di muka sidang, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, merupakan pengecualian dari wajib terlebih dahulu diupayakan penyelesaian melalui mediasi, sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (2) huruf b Peraturan Mahkamah Agung (Perma) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Penggugat dalam gugatannya memohon kepada Pengadilan Agama Polewali agar menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (PENGGUGAT) terhadap Penggugat (TERGUGAT) dengan dalil-dalil, bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 14 Januari 2012 Miladiah dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama xxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 3 tahun 9 bulan dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak dan anak tersebut diasuh oleh Penggugat, Pada awalnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat berjalan harmonis, namun pada sejak bulan September 2014, dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat disebabkan Tergugat memiliki sifat yang tempramen sering marah dan Tergugat sering menuduh Penggugat mempunyai hubungan asmara dengan laki-laki lain, pada bulan Oktober 2015, Penggugat meninggalkan Tergugat sampai sekarang telah berjalan 5 tahun 10 bulan dan pernah diupayakan untuk dirukunkan oleh keluarga kedua belah pihak, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa terhadap gugatan Penggugat tersebut, ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang

Hal. 7 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) RBg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P serta 2 (dua) orang saksi ;

Menimbang, bahwa bukti P (fotokopi kutipan akta nikah) mengenai perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup serta cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri dan bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledeg en bindende bewijs kracht*) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P. tersebut, maka Penggugat dan Tergugat dinilai berkapasitas dan mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) sebagai pihak dalam perkara *a quo* ;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang pada awalnya berjalan baik dan harmonis, namun sejak bulan Oktober 2015, Penggugat

Hal. 8 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



pergi meninggalkan Tergugat disebabkan Tergugat sering marah dan menyakiti Penggugat dan sejak Penggugat meninggalkan Tergugat, tidak pernah lagi Kembali rukun dan pernah diupayakan untuk dirukunkan oleh pihak keruarga kedua belah pihak namun tidak berhasil, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang pada awalnya berjalan baik dan harmonis, namun sejak bulan Oktober 2015, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat disebabkan Tergugat sering marah dan menyakiti Penggugat dan sejak Penggugat meninggalkan Tergugat, tidak pernah lagi Kembali rukun dan pernah diupayakan untuk dirukunkan oleh pihak keruarga kedua belah pihak namun tidak berhasil, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 3 tahun 9 bulan dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;

Hal. 9 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



2. bahwa penyebab sehingga penggugat meninggalkan Tergugat karena Tergugat sering marah-marah dan menyakiti Penggugat;
3. bahwa sejak Penggugat meninggalkan Tergugat, tidak pernah lagi kembali rukun;
4. bahwa pernah diupayakan untuk dirukunkan oleh pihak keluarga kedua belah pihak namun tidak berhasil,

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman selama 5 tahun 10 bulan;
2. bahwa Tergugat tidak pernah memberikan nafkah lahir kepada Penggugat;
3. bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, disimpulkan bahwa berpisah tempat kediamannya Penggugat dengan Tergugat karena Penggugat meninggalkan Tergugat disebabkan Tergugat tidak pernah memberikan nafkah lahir kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman selama 5 tahun 10 bulan dan sejak Penggugat meninggalkan Tergugat, tidak pernah kembali lagi rukun, sehingga disimpulkan bahwa Penggugat dan Tergugat tidak melaksanakan kewajibannya sebagai suami isteri;

Menimbang, bahwa pernah ada upaya untuk merukunkan Penggugat dengan Terguga, dan Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar kembali rukun dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil, disimpulkan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sulit untuk dapat rukun;

Hal. 10 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*broken marriage*), oleh karenanya **tidak ada harapan akan dapat hidup rukun lagi dalam rumah tangganya**. Dengan demikian mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti tersebut, bukan saja tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 dan Kompilasi Hukum Islam, Pasal 3, yakni mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, juga sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019, Pasal 1, yakni membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, melainkan hanya dapat membawa dampak negatif bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah sesuai dengan pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagaimana tersebut dalam kitab Al-Iqna Juz II halaman 133 sebagai berikut :

وَإِذَا اشْتَدَّ عَدَمُ رَعْبَةِ الرَّوْجَةِ لِرَوْجِهَا طَلَّقَ عَلَيْهَا
-الْقَاضِي طَلَّقَ-

Artinya : Dikala istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu.

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam (Instruksi Presiden Republik Indonesia, Nomor 1 Tahun 1991) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum

Hal. 11 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara a quo masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp830.000,00 (delapan ratus tiga puluh ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Polewali pada hari Selasa, tanggal 14 September 2021 Miladiah bertepatan tanggal 7 Safar 1443 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami **Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **H. Adam, S.Ag.**, dan **Wawan Jamal S.H.I.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh **Sarinah S., S.H.**, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Hal. 12 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl



H. Adam, S.Ag

Hakim Anggota,

Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.

Wawan Jamal, S.H

Panitera Pengganti,

Sarinah S., S.H.

Perincian biaya perkara :

1. PNBPN:

- Pendaftaran : Rp30.000,00
- Panggilan : Rp20.000,00
- Redaksi : Rp10.000,00
- Pemberitahuan Isi Putusan : Rp10.000,00

2. Biaya Proses : Rp50.000,00

3. Panggilan : Rp525.000,00

4. Pemberitahuan Isi Putusan : Rp175.000,00

5. Meterai : Rp10.000,00

Jumlah : Rp830.000,00

(delapan ratus tiga puluh ribu rupiah)

Hal. 13 dari 13 hal. Putusan No.501/Pdt.G/2021/PA.Pwl